

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic metabolic disease caused the body cannot produce the hormone insulin or insulin resistance. This chronic hyperglycemia condition can cause complications of diabetes mellitus, one of which is diabetic ulcers. Diabetic ulcers are open wounds on the surface of the skin caused due to complications of microangiopathy and macroangiopathy. The purpose of this study was to see, know, and assess how the characteristics of diabetic ulcers in Cut Meutia Hospital, North Aceh Regency. This study is a type of descriptive observational research with cross sectional approach with the number of respondents 50 people. Samples were taken using purposive sampling technique. The results of the study found that the majority of respondents had a diabetic ulcer is Degree 1 (34%). Most of the respondents were male (58%), with the highest age being middle age 45-59 years (66%), long suffering from DM respondents until the ulcer occurred at most < 5 years (50%), all respondents had uncontrolled HbA1C levels (100%), most respondents had a normal BMI (30%), and the majority of respondents had a smoking habit (54%).

Keywords: *diabetic Ulcer, Diabetes Mellitus, Megit-Wagner.*

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan penyakit metabolik kronik yang disebabkan karena tubuh tidak bisa memproduksi hormon insulin atau resistensi insulin. Kondisi hiperglikemia kronik ini dapat menimbulkan komplikasi diabetes melitus salah satunya ulkus diabetikum. Ulkus diabetikum adalah luka terbuka pada permukaan kulit yang disebabkan karena adanya komplikasi mikroangiopati dan makroangiopati. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat, mengetahui, dan menilai bagaimana Karakteristik Ulkus Diabetikum di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah responden 50 orang. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian didapatkan mayoritas responden mengalami ulkus diabetikum adalah derajat 1 (34%). Responden ulkus diabetikum terbanyak adalah laki-laki (58%), dengan usia terbanyak adalah usia pertengahan 45-59 tahun (66%), lama menderita DM responden hingga terjadi ulkus paling banyak < 5 tahun (50%), semua responden memiliki kadar HbA1C yang tidak terkontrol (100%), kebanyakan responden ulkus diabetikum memiliki IMT yang normal (30%), dan mayoritas responden ulkus diabetikum memiliki kebiasaan merokok (54%).

Kata Kunci : *Ulkus diabetikum, Diabetes melitus, Megit-Wagner.*